



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 12 September 2017

Halaman: 2

Media Massa :

KR

Hari :

Selasa

Tanggal :

12/09/17

Halaman :

2

PENUHI KEBUTUHAN PEGAWAI

Pemkot Buka Peluang Mutasi ASN Luar Daerah

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya membuka peluang mutasi aparatur sipil negara (ASN) dari luar daerah. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan pegawai seiring kebijakan pemerintah pusat berupa moratorium penerimaan ASN baru. Meski demikian, sistem seleksi akan tetap diberlakukan.

"Sebenarnya sudah banyak yang mengajukan dengan berbagai alasan. Seperti mengikuti pasangan, menempuh pendidikan, menjaga orangtua maupun sudah lama berkeinginan di Yogya tapi diterima ASN di luar daerah," terang Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Yogya, Maryoto, Senin (11/9).

Sesuai hasil analisis jabatan, kebutuhan ASN di Kota Yogya mencapai sekitar 10.000 orang namun saat ini hanya terisi sekitar 5.600 orang. Separuh dari ASN yang tersedia tersebut merupakan para tenaga pendidik di bawah Dinas Pendidikan. Sementara itu, dalam setahun rata-rata ada 200 ASN yang memasuki pensiun dan tidak ada gantinya.

Sejumlah persyaratan teknis yang harus dipenuhi di antaranya sudah memiliki masa kerja minimal satu tahun sejak diangkat sebagai ASN, ada persetujuan mutasi dari daerah asal, tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin serta bersedia bekerja pada Pemkot Yogya paling sedikit lima tahun. Selain itu masih terdapat sejumlah persyaratan lain yang dapat diakses melalui laman resmi Pemkot Yogya.

Kendati demikian, tidak ada informasi mengenai formasi serta kuota yang dibutuhkan. Pemkot Yogya akan tetap menerima berkas ASN dari berbagai bidang yang selanjutnya disesuaikan dengan kebutuhan.

"Jika nanti kualifikasinya sesuai, maka

akan kami jawab untuk mengikuti seleksi," jelasnya.

Sedangkan menyangkut tes atau seleksi, hampir sama dengan proses penerimaan ASN baru. Yakni dimulai dari seleksi administrasi, tes kompetensi dasar oleh BKPP Kota Yogya, serta tes kompetensi bidang di instansi terkait. Metode tes juga terdiri dari empat tahap mulai tes tertulis berbasis komputer, tes psikologi, praktik dan wawancara.

Selain itu, bagi ASN di instansi asal yang merupakan pejabat struktural, apabila lolos seleksi maka akan diangkat sebagai pejabat fungsional umum atau pelaksana. "Kelulusan pada setiap tahapan tes ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pemohon. Jika ada pihak atau oknum yang menawarkan jasa dan menjanjikan dapat diterima dengan meminta imbalan tertentu, maka perbuatan tersebut adalah penipuan," paparnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005